

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, sejumlah kesimpulan dapat dirangkum terkait dengan upaya UKM KOMA dalam membangun kepemimpinan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yang memungkinkan Pengurus KOMA memanfaatkan waktu secara optimal melalui berbagai aktivitas dan kegiatan. Lingkungan kerja yang produktif ini menjadi ruang ideal untuk mendukung proses pembelajaran, terutama dalam membangun karakter kepemimpinan yang berkualitas. Selain itu, UKM KOMA memainkan peran signifikan dalam pengembangan kepemimpinan, khususnya bagi Kepengurusan KOMA Periode 2020-2021 yang menghadapi berbagai dinamika organisasi.

Dalam membangun kepemimpinan pengurusnya, UKM KOMA menerapkan dua strategi (upaya) utama. Pertama, melalui keaktifan pengurus dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan, termasuk dengan menugaskan mereka sebagai ketua kepanitiaan dalam suatu Program Kerja. Langkah ini bertujuan untuk membiasakan pengurus terlibat dalam aktivitas yang dapat menstimulasi kemampuan kepemimpinan, seperti pengambilan keputusan (*decision making*), kemampuan untuk berpendapat serta menyikapi perbedaan pendapat, hingga penguatan kepekaan sosial (*sense of belonging*).

Kedua, upaya yang UKM KOMA lakukan adalah dengan menyelenggarakan Latihan Dasar Kepemimpinan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada calon pengurus mengenai struktur organisasi serta proses kepengurusan secara rinci. Selain itu, kegiatan ini juga memperkenalkan konsep dasar kepemimpinan, termasuk nilai kebersamaan, penghormatan terhadap sesama, berpikir kritis, dan kecakapan dalam mengambil keputusan. Melalui kegiatan ini, para calon pengurus akan memperoleh kompetensi kepemimpinan yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai bagian dari UKM KOMA.

Upaya-upaya yang dilakukan tersebut merupakan bentuk implementasi proses pembelajaran yang mengacu pada mekanisme stimulus dan respons sebagaimana yang dijelaskan dalam Teori Behaviorisme. Melalui rangsangan dan reaksi yang terjadi dalam aktivitas organisasi di UKM KOMA, terbentuk suatu pola pembelajaran yang tercermin melalui berbagai manfaat yang diperoleh oleh para Pengurus KOMA. Hal ini sekaligus menegaskan bahwa UKM KOMA berperan dalam membangun karakter kepemimpinan mahasiswa, khususnya para pengurusnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan sejumlah saran yang mengacu pada manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Setelah meneliti secara mendalam mengenai upaya UKM KOMA dalam kepemimpinan, peneliti ingin menyarankan agar mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta lebih aktif terlibat dalam kegiatan Organisasi Kemahasiswaan untuk mengembangkan kepemimpinan, memperdalam *soft skill*, hingga melatih daya kreativitas dan inovasi.
- 2) Peneliti menyarankan Universitas Amikom Yogyakarta selaku institusi pendidikan agar lebih aktif dalam menyuarakan pentingnya keaktifan dalam Organisasi Kemahasiswaan secara masif. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh kekayaan wawasan, ilmu, dan pengetahuan yang nantinya dapat bermanfaat bagi pengembangan diri mereka serta memberikan kontribusi positif bagi Universitas Amikom Yogyakarta.
- 3) Peneliti menyarankan agar UKM KOMA dapat memperinci kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membangun kepemimpinan. Tidak hanya untuk Pengurus KOMA, namun juga memberikan pemahaman tentang kepemimpinan kepada Anggota KOMA sejak awal. Demi meningkatkan elektabilitas organisasi, dan memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat umum.